

EFEKTIVITAS PENERAPAN *E-GOVERNMENT* DI DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA STATISTIK DAN PERSANDIAN KOTA BEKASI (STUDI KASUS PADA WEBSITE BEKASIKOTA)

¹Farrel Dafa Darmawan, ²Antik Bintari, ³Agus Taryana

¹Program Studi Adminstrasi Pemerintahan, Universitas Padjadjaran
^{2,3}Departemen Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Padjadjaran

E-mail Koresponden: farrel19005@mail.unpad.ac.id

Abstract

Public information is regulated by law. Websites are one of the means available to provide open public information to the wider community. The Bekasi City Government has a website called BEKASIKOTA, this website contains transparent information such as legal products, financial transparency reporting, complaint services and other things that are useful for the community. This research aims to analyze and describe the effectiveness of the implementation of e-Government in the Department of Communication, Informatics, Statistics and Coding Bekasi City, a study case on the BEKASIKOTA website, which is reviewed based on the theory by Richard M. Steers, where there are three variables that serve as references, achieve objectives, integration, and adaptation. Apart from that, researchers also analyzes based on S.W.O.T or strengths, weaknesses, opportunities and threats. The method used is descriptive research with qualitative methods. Based on research, the effectiveness of implementing e-Government in the Department of Communication, Informatics, Statistics and Encryption, study case on the BEKASIKOTA website has been running effectively. This is supported by supporting facilities and infrastructure, human resources who are competent in carrying out their duties along with cooperation from the Department of Communication, Informatics, Statistics and Coding Bekasi City which has collaborated with all Bekasi City Regional Organizations, which is also something that supports the completeness and authenticity of the information presented on the website.

Keywords : Department of Communicationn Informatics Statistics and Coding Bekasi City, Effectivenessm, e-Government, Implementation, , Website

Abstrak

Keterbukaan informasi publik diatur oleh undang-undang. Website merupakan salah satu sarana yang hadir dalam memberikan keterbukaan informasi publik untuk masyarakat luas. Pemerintah Kota Bekasi memiliki sarana website yang bernama BEKASIKOTA, dalam website tersebut berisikan transparansi informasi-informasi seperti produk hukum, pelaporan transparansi keuangan, layanan pengaduan dan lain-lain yang berguna untuk Masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisi dan mendeskripsikan efektivitas dari penerapan *e-Government* di Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Bekasi studi kasus pada website

BEKASIKOTA, dimana ditinjau berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Richard M. Steers dimana terdapat tiga variable yang menjadi acuan yaitu pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi. Selain itu peneliti juga melakukan analisis berdasarkan *S.W.O.T* atau kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Metode yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan metode kualitatif. Berdasarkan penelitian, efektivitas penerapan *e-Government* di Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian studi kasus pada website BEKASIKOTA sudah berjalan secara efektif. Hal ini didukung oleh sarana dan prasarana yang mendukung, sumber daya manusia yang sudah kompeten dalam melaksanakan tugas beserta dengan kerja sama dari Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Bekasi yang sudah melakukan kerja sama dengan seluruh Organisasi Perangkat Daerah Kota Bekasi juga menjadi hal yang mendukung untuk kelengkapan dan keaslian informasi yang disajikan didalam website.

Kata kunci : Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Bekasi, Efektivitas, *e-Government*, Website

Latar Belakang

Memasuki abad ke-21, semua negara berlomba-lomba untuk menciptakan teknologi dalam mempermudah pekerjaan manusia. perkembangan dan perubahan zaman yang di didasari oleh era globalisasi dan perkembangan teknologi memiliki dampak yang signifikan salah satu hal yang terpengaruh oleh perubahan dan perkembangan zaman adalah tugas dan fungsi dalam pemerintahan. Pemanfaatan teknologi *internet of things* yang digunakan oleh pemerintah berguna untuk memudahkan pelaksanaan tugas pemerintah dan juga untuk memudahkan komunikasi masyarakat dengan pemerintah. Teknologi yang digunakan untuk mempermudah pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintah dinamakan *Electronic Government*. Penggunaan *Electronic Government* mendukung penerapan konsep *good governance* yang dimana *Electronic Government* digunakan untuk menciptakan penyelenggaraan pemerintahan yang transparan dan objektif dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Electronic government adalah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pemerintahan untuk meningkatkan efektifitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemerintahan. Berdasarkan instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 mengenai tujuan pengembangan *Electronic Government* bahwa pengembangan *Electronic Government* merupakan upaya mengembangkan penyelenggaraan pemerintahan yang berbasis elektronik dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik secara efektif dan efisien. Melalui pengembangan *Electronic Government* dilakukan penataan sistem manajemen dan proses kerja di lingkungan pemerintah dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi tersebut mencakup 2 (dua) aktivitas yang berkaitan yaitu :

1. pengolahan data, pengelolaan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronis;
2. pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah dan

murah oleh masyarakat di seluruh wilayah negara.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 4 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, pemanfaatan teknologi informasi dilaksanakan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan publik sekaligus membuka kesempatan seluas-luasnya kepada setiap orang untuk memajukan pemikiran dan kemampuan di bidang penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi seoptimal mungkin. Di Kota Bekasi sudah terdapat sarana informasi yang dapat diakses oleh masyarakat dalam bentuk *website* yang bernama bekasikota.go.id. Website tersebut menyediakan beberapa informasi penyelenggaraan pemerintahan seperti produk hukum, struktur organisasi, layanan pengaduan, informasi keuangan dan pembangunan daerah, sampai akses terhadap CCTV yang terdapat di Kota Bekasi. Dalam laman utama *website* bekasikota.go.id

Tujuan dalam penyelenggaraan *website* bekasikota.go.id adalah membantu masyarakat Kota Bekasi untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan. Kota Bekasi tercatat mendapatkan penghargaan Kota Terinovatif di *Innovative Government Award* di Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia yang bertujuan untuk mengapresiasi kepada berbagai pemerintah provinsi, kabupaten, atau kota Se-Indonesia yang telah berhasil menerapkan inovasi Tata Kelola Pemerintahan Daerah, Inovasi Pelayanan Publik, dan inovasi lainnya yang sesuai dengan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah, baik inovasi digital maupun inovasi non-digital

Maksud dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk menjelaskan dan memberikan pengetahuan terkait penerapan dari kebijakan *electronic government* di Kota Bekasi terkait dengan *website* Pemerintahan Kota Bekasi. Sedangkan untuk tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisa, mendeskripsikan, dan memberikan informasi mengenai efektivitas dari kebijakan *e-Government* di Dinas Komunikasi Informasi Statistik dan Persandian Kota Bekasi.
2. Untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman (SWOT) dalam efektivitas kebijakan *e-Government* di Dinas Komunikasi Informasi Statistik dan Persandian Kota Bekasi.

Untuk mendeskripsikan dan memberikan solusi terkait analisa SWOT terkait efektivitas *e-Government* di Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Bekasi.

Metode

Metode penelitian merupakan salah satu hal penting yang diperlukan untuk mendapatkan data-data yang akurat. Menurut Sugiyono (2013:3) bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Selain itu menurut Denzin dan Lincoln (1994) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Mengutip dari Bogdan dan Biklen (1982:27-29) dalam buku Metodologi

Penelitian Kualitatif, menyebutkan karakteristik penelitian kualitatif, yaitu;

1. Dilakukan pada kondisi alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen). Langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.
2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau *outcome*
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna (data dibalik yang teramat)

Dijelaskan dalam Sugiyono (2013: 247-253) oleh Miles dan Huberman yang dikutip dari Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D bahwa terdapat tiga langkah dalam melakukan analisis data kualitatif, yaitu:

1. Data Reduksi (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Lanjutan dari langkah reduksi data adalah penyajian data, penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya.

Melalui penyajian data tersebut, maka data diorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2013:252) dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Berdasarkan pemaparan teknik pengumpulan data tersebut maka dalam penelitian ini peneliti akan mereduksi data terlebih dahulu untuk menyederhanakan data yang didapat untuk mempermudah pengumpulan data selanjutnya, kemudian peneliti akan melakukan tahapan kedua dengan penyajian data untuk lebih mempermudah peneliti dalam melanjutkan tahapan analisis data berikutnya, dan yang terakhir peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi untuk menarik kesimpulan terakhir dari data keseluruhan penelitian.

Mengutip dari Sugiyono (2013:267) dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian

data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

Dalam teknik validasi data terdapat teknik triangulasi dalam pengujian kredibilitas data, menurut William Wiersma dalam Sugiyono (2013:273) dikutip dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D mengatakan bahwa:

“Triangulation is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data sources or multiple data collection procedures” (William Wiersma, 1986).

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Dalam teknik triangulasi terdapat tiga bagian dalam mengumpulkan data yaitu;

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti menghasilkan kesimpulan yang selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan sumber data tersebut.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Jika data diperoleh dengan wawancara maka tahapan berikutnya menggunakan

tahapan observasi atau dokumentasi. Pada akhirnya akan muncul kesimpulan semua data benar namun dalam sudut pandang yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan tahapan pengujian kredibilitas data dengan waktu sebagai faktor penting dalam menguji kredibilitas data. Pengujian kredibilitas data dengan triangulasi waktu dilakukan dengan pengecekan teknik wawancara, observasi, dokumentasi atau lainnya dalam waktu yang berbeda, jika hasil akhir menunjukkan data yang berbeda maka akan dilakukan kembali sampai ditemukan kepastian datanya.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dalam memvalidasi data terkait topik penelitian, data yang dikumpulkan oleh peneliti didapatkan dari berbagai sumber seperti studi kepustakaan, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data didapatkan dari berbagai literatur dalam jurnal, buku dan lainnya.

Hasil Penelitian dan Pembahasan:

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai efektivitas penerapan e-government di Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Bekasi adalah sebagai berikut;

1. Berdasarkan teori efektivitas menurut Richard M. Steers terdapat tiga variabel pengukuran dalam tingkat efektivitas, yaitu Pencapaian Tujuan, Integrasi dan Adaptasi, maka penulis dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Efektivitas penerapan e-government di Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Bekasi, studi kasus pada website

- BEKASIKOTA dalam hal pencapaian tujuan dikatakan telah tercapai, dengan adanya kenaikan jumlah pengunjung website BEKASIKOTA di setiap bulannya dan dapat dilihat dalam kolom fitur “Satu Data” yang terdapat di halaman website BEKASIKOTA dan juga pembaharuan informasi-informasi yang disajikan menunjukkan bahwa dalam pencapaian tujuan telah tercapai namun disisi lain masih terdapat kekurangan dari pencapaian tujuan ini yaitu masih kurangnya sosialisasi yang didapatkan oleh masyarakat Kota Bekasi.
- b. Efektivitas penerapan e-government di Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Bekasi, studi kasus pada website BEKASIKOTA dalam hal integrasi sudah tercapai. Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Bekasi sudah melakukan kerja sama dengan seluruh Organisasi Perangkat Daerah Kota Bekasi dan juga para tenaga ahli dalam menciptakan transparansi infomasi publik yang telah terintegrasi dalam menyajikan informasi-informasi yang dapat diakses oleh masyarakat luas.
- c. Efektivitas penerapan e-government di Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Bekasi, studi kasus pada website BEKASIKOTA dalam hal adaptasi sudah tercapai. Tercapainya adaptasi yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Bekasi dalam menghadirkan website yang menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat didasari dari saran dan

masukan masyarakat Kota Bekasi yang mendorong hadirnya fitur yang terdapat dalam website yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat seperti contohnya hadinya fitur CCTV untuk memantau situasi kondisi jalanan sekitar Kota Bekasi.

2. Pemaparan mengenai kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang telah diteliti dapat disimpulkan bahwa Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Bekasi sudah menjalankan tugasnya dengan baik dan juga faktor yang menghambat dapat diimbangi oleh faktor pendukung sehingga penerapan *e-government* dalam bentuk *website* dapat berjalan dengan baik

Simpulan

References:

Sumber Jurnal

- Yulianto, M. I. (2021). Efektivitas Situs Resmi Pemerintah Kota Bekasi Dalam Memanifestasikan Sarana Informasi Terhadap Masyarakat. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah
- Sudrajat, R. K., Setyowati, E., & Sukanto (2015). Efektivitas Penyelenggaraan *E-Government* Pada Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kota Malang. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 3, No. 12, Hal. 2145-2151
- Aprilia, S. N., Wijaya, A. F., & Suryadi. S (2014). Efektivitas *Website* Sebagai Media *E-Government* Dalam Meningkatkan Pelayanan Elektronik Pemerintah Daerah (Studi Pada *Website* Pemerintah Daerah Kabupaten

- Jombang). *Wacana*, Vol. 17, No.2, Hal 126-135
- Untari, F. (2018). Penerapan *E-Government* Dalam Pelayanan Publik Melalui Sistem Pajak Online (*E-TAX*) (Studi Pada Badan Pelayanan Pajak Daerah Kota Malang). Malang: Universitas Brawijaya
- Wijayanti, D. (2018). Penerapan Prinsip *Good Governance* Dalam Pelaksanaan Pelayanan Publik di Kantor Camat Pangkalan Lesung Kabupaten Pelawan. Pekanbaru: UIN SUSKA RIAU

Sumber Hukum

Instruksi Presiden No. 3 Tahun 2003 Tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *E-Government*

Peraturan Wali Kota Bekasi Nomor 79 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Serta Tata Kerja Pada Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Bekasi.

Peraturan Wali Kota Bekasi No. 81 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Wali Kota Bekasi Nomor 79 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Serta Tata Kerja Pada Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik, dan Persandian Kota Bekasi

Peraturan Wali Kota Bekasi Nomor 54 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Wali Kota Bekasi Nomor 79 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Serta Tata Kerja Pada Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Bekasi.

Peraturan Wali Kota Bekasi No. 116 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Serta Tata Kerja Pada Dinas

Komunikasi, Informatika, Statistik, dan Persandian Kota Bekasi
Undang-Undang No. 11 Tahun 2008 Pasal 4 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik

Sumber Website

<https://bekasikota.go.id/>
<https://diskominfo.bekasikota.go.id/>
<https://www.histats.com/viewstats>
<https://bekasikota.bps.go.id/indicator/12/29/1/jumlah-penduduk-kota-bekasi>

Acknowledgment (Pengakuan):

Ucapan terima kasih kepada mereka yang mendukung penelitian (sponsor dan responden). Keluarga dan pengasuh tidak diperbolehkan di bagian ini.